

**Analisis Pengaruh Faktor-faktor *Dividen Yield (DY)*, *Price Book Value (PBV)*
dan *Size (Ukuran Perusahaan)* Terhadap Harga Saham**

SKRIPSI

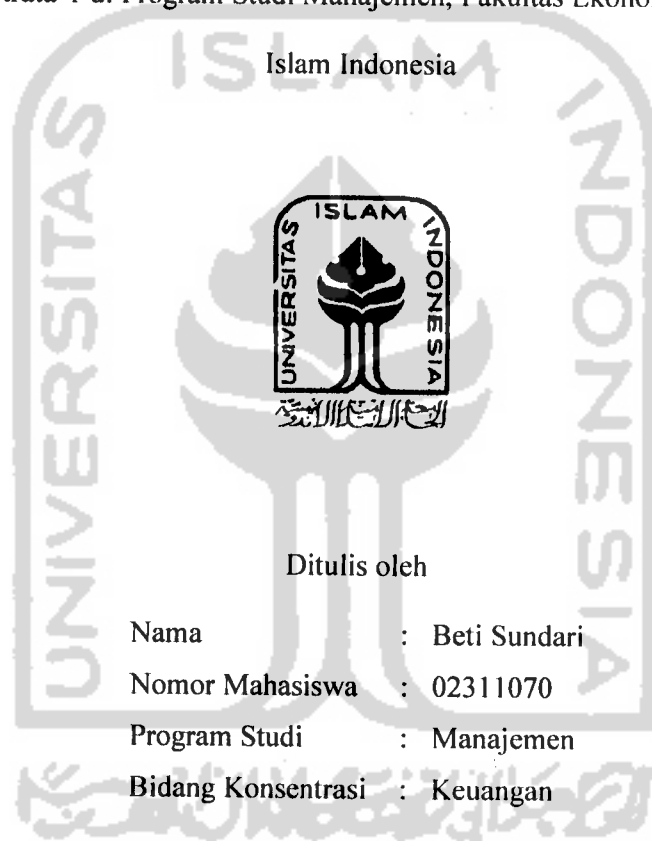


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006**

**Analisis Pengaruh Faktor-faktor *Dividen Yield (DY)*, *Price Book Value (PBV)*
dan *Size (Ukuran Perusahaan)* Terhadap Harga Saham**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2006**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini terbukti tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Maret 2006

Penulis,

Beti Sundari

**Analisis Pengaruh Faktor-faktor *Dividen Yield (DY)*, *Price Book Value (PBV)*
dan *Size (Ukuran Perusahaan)* Terhadap Harga Saham**

Nama : Beti Sundari
Nomor Mahasiswa : 02311070
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 21 maret 2006

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Kartini, M. Si.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

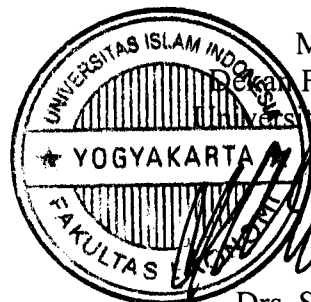
ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEVIDEN YIELD (DY), PRICE BOOK VALUE (PBV) DAN SIZE (UKURAN PERUSAHAAN) TERHADAP HARGA SAHAM

Disusun Oleh: BETI SUNDARI
Nomor mahasiswa: 02311070

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 April 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Kartini, M.Si

Penguji : Drs. Martono, SU



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaiku Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap Harga Saham.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1 Bapak Drs. H. Suwarsono Muhammad, MA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
- 2 Ibu Dra. Hj. Kartini, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
- 3 Ibu dan Bapak yang kusayangi yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat, dan dukungannya.
- 4 Mas Gun “papaku sayang” terima kasih atas perhatian, kesabaran, kasih sayang, cinta dan doanya

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Plagiarisme	iii
Halaman pengesahan Skripsi	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	Penelitian Terdahulu	8
2.2	Landasan Teori	10
2.2.1	Pasar Modal	10
2.2.2	Saham	16
2.3	Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN

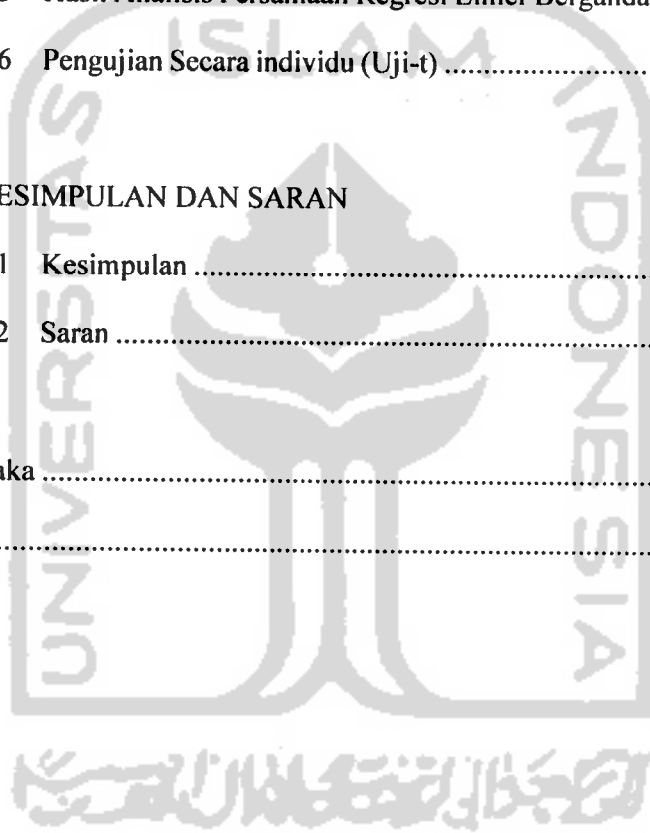
3.1	Objek Penelitian	21
3.2	Variabel Penelitian	21
3.3	Definisi Operasional Variabel	22
3.4	Data dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1	Jenis Data	23
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5	Populasi dan Sampel	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
3.7	Pengujian Hipotesis	26
3.7.1	Pengujian Asumsi Klasik	26
3.7.2	Pengujian Koefisien Determinan (R^2)	27
3.7.3	Pengujian Koefisien Secara Serempak (Uji-F)	28
3.7.4	Pengujian Secara Individu (Uji-t)	29

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Data	31
4.2	Uji Asumsi Klasik	34
4.3	Pengujian Koefisien Determinan (R^2)	37
4.4	Pengujian Koefisien Secara Serempak (Uji-F)	38
4.5	Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda	40
4.6	Pengujian Secara individu (Uji-t)	42

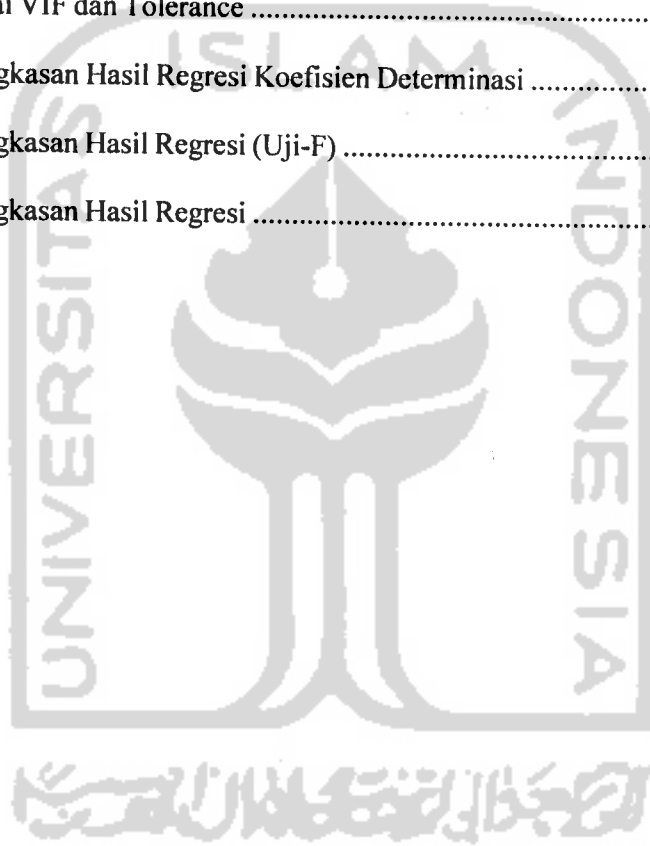
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	48
5.2	Saran	50
	Daftar Pustaka	51
	Lampiran	53



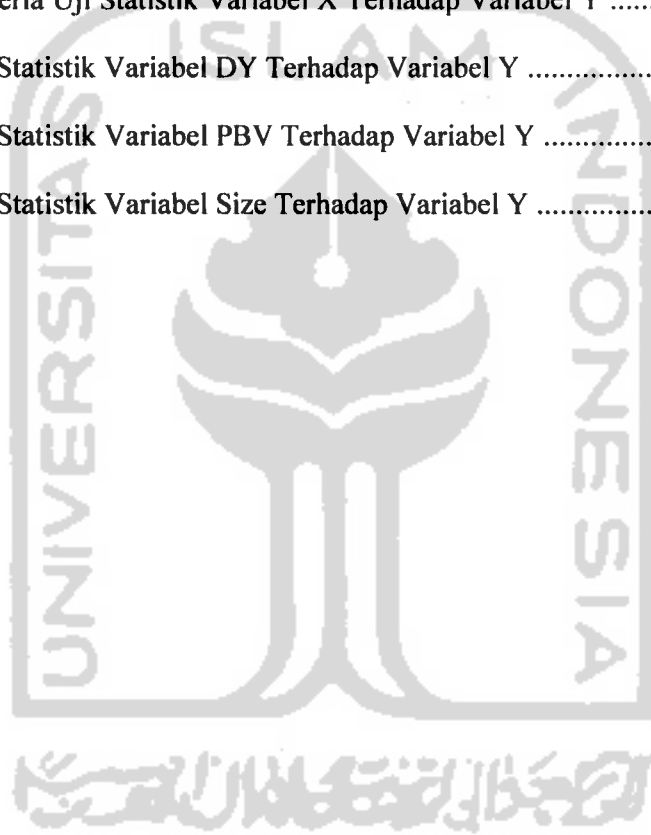
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sampel Perusahaan	31
4.2 <i>Descriptive Statistic</i>	33
4.3 Nilai VIF dan Tolerance	34
4.4 Ringkasan Hasil Regresi Koefisien Determinasi	37
4.5 Ringkasan Hasil Regresi (Uji-F)	38
4.6 Ringkasan Hasil Regresi	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual	36
4.2 Sccatterplot	36
4.3 Kriteria Uji Statistik Variabel X Terhadap Variabel Y	43
4.4 Uji Statistik Variabel DY Terhadap Variabel Y	45
4.5 Uji Statistik Variabel PBV Terhadap Variabel Y	46
4.6 Uji Statistik Variabel Size Terhadap Variabel Y	47



MOTTO

Berusaha

Berdo'a

Keyakinan

Dan Bersabar

Akan membuahkan hasil yang optimal



Kupersembahkan skripsiku ini kepada :

Bapak dan Ibu tersayang atas doa-doanya serta dorongan semangat yang tiada henti-hentinya.

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Faktor-faktor *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (Ukuran Perusahaan) Terhadap Harga Saham

Penelitian yang akan dilakukan dalam penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV), dan *Size* (ukuran Perusahaan) secara individu maupun bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu harga saham. Adapun jenis penelitian ini adalah studi literatur. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Jakarta yang berada di Universitas Islam Indonesia. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang membagikan dividen tiga tahun berturut-turut selama periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2003.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan Bursa Efek Jakarta. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan teknik statistik dengan mengolah data-data yang sudah ada untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya. Dan alat analisis yang digunakan dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa variabel *Dividen Yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedang variabel *Price Book Value* dan *Size* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DEVIDEN YIELD (DY), PRICE BOOK VALUE (PBV) DAN SIZE (UKURAN PERUSAHAAN) TERHADAP HARGA SAHAM

Disusun Oleh: BETI SUNDARI
Nomor mahasiswa: 02311070

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 April 2006

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Kartini, M.Si

Penguji : Drs. Martono, SU



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
Drs. Suwarsono, MA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai fungsi dan tanggung jawab seorang menejer keuangan. Walaupun kondisi keuangan berbeda-beda, namun keputusan utama yang harus diambil oleh seorang manajer keuangan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan untuk menentukan berapa banyaknya dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham.

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Suatu perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dua sumber, yaitu sumber intern dan sumber ekstern. Sumber dana intern adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, biasanya berupa keuntungan perusahaan. Sedangkan sumber dana ekstern merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan maupun dari kreditor, misalnya penjualan saham, obligasi atau pinjaman dari pihak lain sebagai kreditur maupun perbankan.

Sebagai sumber dana ekstern pasar modal adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak)

bertemuinya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang.

Pekembangan pasar modal tidak dapat dipisahkan dari peran para investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Para investor membeli saham di pasar modal adalah untuk menjual saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi. Sebagai investor akan mendapatkan return yang diinginkan.

Untuk berinvestasi di pasar modal para investor sebelumnya perlu melakukan kegiatan yang sangat penting yang disebut analisis atau penilaian terhadap sekuritas agar dapat memperoleh return yang optimal dan risiko yang minimal.

Dalam menganalisis dan memilih saham (analisis sekuritas) terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisa fundamental di dasarkan atas kinerja emiten seperti *earning*, penjualan, manajemen termasuk perkembangan industri sejenis dan situasi ekonomi makro. Alat-alat analisa fundamental yang sering digunakan adalah dengan PER (*Price Earning Ratio*), ROA (*Return On Equity*), PBV (*Price Book Value*) dan EPS (*Earning Per Share*). Analisis teknikal merupakan metode untuk mengetahui fluktuasi IHSG dan volume perdagangan. Pergerakan harga saham cenderung mengikuti suatu pola tertentu yang dapat dikenali dan kemudian akan terulang lagi di masa yang akan datang.

Meningkatnya harga saham suatu perusahaan akan menggambarkan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat baik ditinjau dari sudut internal perusahaan maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Bagi manajemen

perusahaan, peningkatan harga saham akan dapat dicapai apabila manajemen dapat menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Meningkatnya nilai perusahaan akan menyebabkan kinerja perusahaan semakin baik. Dengan demikian kondisi keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan. Meningkatnya kondisi keuangan akan dapat menghasilkan laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan mendapatkan perhatian dari para investor. Hal ini disebabkan para investor menginginkan tingkat pengembalian (Return) yang tinggi dari investasinya.

Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasinya. Return dapat berupa realisasi yang sudah terjadi (*Realized Return*) atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (*Expected Return*).

Investasi yang dilakukan para investor biasanya berupa saham. Dari investasi saham tersebut investor akan mendapatkan return. Return saham dapat berupa dividen dan *capital gain*.

Untuk mendapatkan return yang tinggi maka para investor perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut investor dapat menilai dan menganalisis saham perusahaan mana yang memiliki nilai perusahaan dan harga saham yang sekiranya dapat menghasilkan resiko yang minimal dan return yang maksimal.

Dari penelitian terdahulu diketahui ada banyak variabel yang mempengaruhi harga saham diantaranya *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (P/E), *net sales*, tingkat bunga, *return on asset* (ROA), *net profit margin*, dan *debt equity ratio* (DER). Dalam penelitian ini penulis mengambil tiga variabel yaitu *price to book value*, *dividen yield*, dan *size* (ukuran perusahaan). Dimana ketiga variabel tersebut dimungkinkan berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi rasio PBV maka harga saham akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan pasar menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut. Begitu pula *dividen yield*, semakin tinggi dan semakin sering perusahaan membagikan dividen, maka perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor. Selain itu *size* juga berpengaruh terhadap harga saham. Semakin besar perusahaan maka harga saham akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki total asset yang besar (perusahaan besar) memiliki tingkat kepercayaan investor yang tinggi, karena perusahaan yang besar aliran kasnya cepat dan dimungkinkan tingkat pengembalian yang cepat (return).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah *Dividen Yield*, *Price Book Value* dan *Size* mempengaruhi harga saham perusahaan yang membagikan dividen di Bursa Efek Jakarta?

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu maka penyusunan penelitian ini dibatasi pada:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis dengan menggunakan variabel *Dividen Yield*, *Price Book Value* dan *Size*. Sedang variabel-variabel lain yang mempengaruhi diabaikan.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan membagikan dividen tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian (2001-2003)
3. Data mengenai harga saham didasarkan pada harga saham per minggu pada hari Rabu untuk tiap tahun dimulai tahun 2001. Di samping keterbatasan kemampuan penulis, perubahan harga saham lebih banyak ditentukan oleh aspek pasar, ketidakstabilan emosi para investor yang menyebabkan tekanan yang berlebihan sehingga harga saham turun maupun naik secara tajam dan hal ini merupakan alasan peneliti tidak meneliti variabel lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dividen Yield*, *Price Book Value* dan *Size* terhadap harga saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut antara lain :

- 1 Sugeng Mulyono (2000), melakukan penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan tingkat bunga terhadap harga saham. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model regresi berganda membuktikan bahwa secara bersama-sama EPS dan tingkat bunga berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara individu EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham dan tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- 2 Imron Rosyadi (200), melakukan penelitian mengenai keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham (studi pada 25 emiten 4 rasio keuangan di BEJ). Empat rasio keuangan tersebut adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt Equity Ratio* (DER). Hasil yang diperoleh dengan menggunakan model regresi berganda membuktikan bahwa secara bersama-sama EPS, ROA, NPM dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian secara individu membuktikan bahwa EPS, ROA

dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

3. Joko Sangaji (2003), melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (studi kasus PT. Kimia Farma Tbk). Variabel yang diduga berpengaruh terhadap harga saham dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (P/E) dan nilai tukar rupiah/dolar AS. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa P/E ratio PT Kimia Farma Tbk dan nilai tukar rupiah/dolar AS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Kimia Farma Tbk dengan arah negatif.
4. Purwanto (2004), melakukan penelitian mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham (studi kasus PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk). Variabel yang independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (P/E) dan *Net Sales* (LNETS), dengan LNETS adalah natural logaritma NETS. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa variabel independen P/E berpengaruh positif dan nyata terhadap harga saham. Variabel *Net Sales* berpengaruh negatif dan nyata terhadap harga saham. Sedangkan EPS tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pasar Modal

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta (Suad Husnan, 2003). Dengan demikian pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (Financial Market).

Undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal dan yang lebih spesifik yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek”. Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan properti yang berkaitan dengan efek (Tjipto Darmadji dan Hendi M. Fakbruddin, 2001).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issue*). Sedang pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai karakteristik investasi yang dipilih.

10 Pengelola perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.

11 Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal diantaranya :

1 *Supply* sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2 *Demand* akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Calon-calun pembeli sekuritas tersebut mungkin berasal dari individu, perusahaan non-keuangan, maupun lembaga-lembaga keuangan. Sehubungan dengan faktor ini, maka *income per capita* suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* akan sekuritas.

3 Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4 Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting di samping

kecepatan dan kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

- 5 Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang mungkin dilakukan transaksi secara efisien.

Kegiatan pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung (artinya tidak ada perantara keuangan yang mengambil alih resiko investasi). Dengan demikian maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dapat cepat tersedia menjadi sangat penting. Di samping itu transaksi harus dapat dilakukan dengan efisiensi dan dapat diandalkan. Diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipenuhi, yaitu :

- BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) adalah lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal di Indonesia. Keberadaan BAPEPAM dimaksudkan agar dapat mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, dan melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat.
- Bursa efek, merupakan lembaga yang menyelenggarakan perdagangan efek. Di bursa inilah dilakukan jual beli saham dengan menggunakan jasa perusahaan efek yang menjadi anggota bursa tersebut.

- Lembaga kliring dan penjaminan, dimana lembaga ini menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Dengan demikian setiap transaksi akan melewati lembaga ini untuk diselesaikan transaksinya, apakah seorang pemodal akan bertambah jumlah saham yang dimilikinya (karena melakukan pembelian) dan melakukan pembayaran, dan apakah seorang pemodal berkurang jumlah sahamnya (karena menjual saham yang dimilikinya) dan menerima pembayaran.
- Lembaga penyimpanan dan penyelesaian, merupakan lembaga yang menyediakan jasa kustodian (penyimpan efek) sentral dan penyelesaian transaksi efek. Efek-efek yang diperjualbelikan di bursa tidaklah beredar secara fisik, tetapi hanya lewat catatan saja.
- Perusahaan efek, merupakan perusahaan yang dapat menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan atau manajer investasi setelah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM.
- Reksa Dana, merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal atau selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- Kustodian, yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian (penitipan efek) adalah lembaga

penyimpanan dan penyelesaian, perusahaan efek, atau bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari BAPEPAM.

- Biro Administrasi Efek. Yang berhak melaksanakan kegiatan usaha sebagai Biro Administrasi Efek adalah perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM.
- Wali Amanat (*Trustee*). Jasa Wali Amanah diperlukan untuk penerbitan obligasi.
- Akuntan. Peran akuntan publik adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan.
- Notaris. Jasa notaris diperlukan untuk membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS. Di samping itu notaris juga perlu meneliti keabsahan penyelenggaraan RUPS tersebut.
- Konsultan Hukum, diperlukan jasanya agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas di pasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain.
- Penilai (*appraisal*), merupakan perusahaan yang melakukan penilaian terhadap aktiva tetap perusahaan, untuk memperoleh nilai yang dianggap wajar.

2.2.2 Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah, selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Biasanya saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu :

- Saham biasa (*common stocks*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- Saham Preferen (*preferred stocks*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi). Biasanya saham preferen memberi hak kepada pemiliknya untuk memperoleh pembayaran dividen yang tetap sebesar prosentase tertentu tiap tahun. Jika pembayaran tersebut berlangsung selamanya, maka saham preferen tersebut tidak mempunyai batas umur atau *perpetuity*.

2.3 Hipotesis Penelitian

1 *Price Book Value* (PBV)

Sebelum para pemodal (investor) melakukan transaksi di pasar modal, baik pasar perdana maupun pasar sekunder, para investor terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap emiten (perusahaan) yang menerbitkan (menawarkan) saham di bursa efek. Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham adalah nilai buku (*Book Value*), nilai pasar (*Market Value*), nilai intrinsik (*Intrinsic Value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten (Jogiyanto, 2000). Jika harga pasar lebih rendah dari nilai buku, investor memandang bahwa perusahaan potensinya kurang baik, dan harga pasar yang melebihi nilai buku mengindikasikan bahwa investor memandang perusahaan sebagai usaha yang mempunyai potensi yang cukup besar untuk berkembang melebihi biaya yang belum tertutup (*unrecofered cost*) atau nilai bukunya. Jika prospek saham di pasar kurang baik maka saham akan dijual di bawah nilai bukunya, sebaliknya, jika prospek saham di pasar dinilai baik maka banyak saham yang dijual di atas nilai bukunya.

Nilai buku saham sangat menentukan harga pasar yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebelum investor memutuskan untuk membeli atau menjual saham, mereka harus memperhatikan nilai buku saham yang bersangkutan dan membandingkan dengan harga yang ditawarkan. Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimiliki.

Nilai buku saham bersifat dinamis tergantung pada nilai perubahan nilai kekayaan bersih ekonomis pada suatu saat (Abdul Halim, 2003).

Price Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Dengan kepercayaan perusahaan tersebut dimungkinkan akan mempengaruhi harga saham. Dalam perhitungan PBV terdapat komponen *Book Value* dimana *Book Value* menggambarkan perbandingan total modal (ekuitas) terhadap jumlah saham.

Dari analisa tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : PBV berpengaruh positif terhadap harga saham

2 *Dividen Yield (DY)*

Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi pemodal adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba. Pembagian dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Laba tersebut bisa dibagi menjadi dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Apabila laba meningkat, maka perusahaan dapat membagikan dividen yang lebih banyak. Perusahaan yang membagikan dividen terus menerus dengan jumlah yang relatif besar, maka perusahaan tersebut akan menjadi incaran para investor. Dengan banyaknya investor maka dimungkinkan harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang membagikan dividen selama tiga tahun berturut-turut di Bursa Efek Jakarta selama periode penelitian dari tahun 2001-2003. Dari semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, terdapat 30 perusahaan yang membagikan dividen tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1 Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Adapun harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham per minggu setiap hari Rabu selama tiga tahun.

- 2 Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang tidak tergantung atau terikat dengan variabel yang lainnya. Adapun variabel independen dalam

penelitian ini adalah : *Price Book Value* (PBV), *Dividen Yield* (DY) dan *Size* (Ukuran perusahaan).

3.3 Devinisi Operasional Variabel

1 Variabel dependen atau Variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perubahan harga saham. Perubahan harga saham diperoleh dari :

$$PHS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

HS_t : harga saham saat ini

HS_{t-1} : harga saham sebelumnya

2 Variabel Independen atau Variabel bebas (X)

Adapun variabel independen untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham adalah sebagai berikut :

a. *Price Book Value*

Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan dengan formula sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

b. *Dividen Yield*

Dividen yield digunakan untuk mengukur jumlah dividen perusahaan relatif terhadap harga pasar yang dinyatakan dalam bentuk prosentase dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Harga Per Lembar Saham}}$$

c. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut yang dilihat dari kekayaan yang dimiliki (*Total Asset*). Agar tidak terjadi bias dalam penelitian maka besarnya total asset di-Len-kan. Sehingga akan diperoleh nilai total asset yang lebih kecil.

3.4 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari pojok BEJ. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang bukan pengolahannya atau dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengutipan data atau keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.4.2 Teknik pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pencatatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*

- Riset kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta pengumpulan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang membagikan dividen di BEJ selama periode penelitian 2001-2003. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang membagikan dividen selama tiga tahun berturut-turut di BEJ.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun tahap selanjutnya setelah data terkumpul adalah analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan yaitu metode dependen.

Metode dependen digunakan untuk menguji hubungan dua set variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dimana tujuan dari metode ini adalah menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individu dan bersamaan.

Untuk variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan data perubahan harga saham per minggu selama 3 tahun. Sedangkan untuk variabel independen (X) yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan PBV, *Dividen Yield* dan *Total Asset* selama 3 tahun yang kemudian dirata-rata.

Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel dependen dalam penelitian ini, karena analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana sifat hubungan antar variabel. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel dependen dengan menggunakan variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu model yang dapat untuk menggambarkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel independen di atas yang mempengaruhi harga saham. Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Perubahan harga saham

b₀ : konstanta

2 Pengujian Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak di antara variabel pengganggu.

Untuk mengetahui adanya pengaruh autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui uji cara statistik d dari Durbin-Watson (D-W). Adapun kaidah keputusan Durbin-Watson adalah sebagai berikut :

- Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- Angka DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada Autokorelasi
- Angka DW di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

3 Pengujian Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti varian pengganggu berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan menggunakan *chart* (diagram pancar), maka keberadaan gejala heterokedastisitas terjadi jika pada diagram pancar terjadi pola tertentu yaitu titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola yang beraturan (bergelombang kemudian menyempit). Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.2 Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama. Besarnya

koefisien determinan dari 0 sampai 1. semakin mendekati 0 besarnya koefisien suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinan suatu persamaan regresi maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum Y_i^2}$$

3.7.3 Pengujian Koefisien Secara Serempak (Uji-F)

Uji-F statistik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (tidak ada pengaruh secara signifikan antara PBV, *Dividen Yield* dan *Size* terhadap harga saham)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ (ada pengaruh secara signifikan antara PBV, *Dividen Yield* dan *Size* terhadap harg saham)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / K - 1}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya observasi

K = banyaknya variabel

- b. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
 - H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4 Pengujian Secara Individu (Uji-t)

Pengujian secara individu adalah dengan melakukan regresi perubahan return saham (variabel dependen) terhadap variabel *Price Book Value*, *Dividen Yield* dan *Size* (total asset). Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel PBV, Dividen Yield dan Size terhadap perubahan return saham secara individu. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a)

$H_0 : b_i = 0$ (tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen)

$H_a : b_i \neq 0$ (ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen)

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{Se\ b_i}$$

Dimana :

b_i : koefisien regresi dari variabel i

$Se\ b_i$: standar error dari b_i

b. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

c. Kriteria pengujian

- H_0 di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti bahwa secara individu ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti secara individu tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Data

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data yang akan dianalisis. Data diperoleh dari perusahaan yang 3 (tiga) tahun berturut-turut membagikan deviden dan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode penelitian tahun 2001-2003. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* 2004 terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun 30 perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sampel perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Aqua Golden Missisipi Tbk	AQUA
2	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
6	PT. Pan Brother Tex Tbk	PBRX
7	PT. Gowa Makassar Development Tbk	GMTD
8	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM
9	PT. Lion Metal Work Tbk	LION
10	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	SCCO
11	PT. Andi Candra Automotive Products Tbk	ACAP

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
DY	30	3.04	.22	3.25	1.9866	.6420	.412
PBV	30	1.95	.54	2.49	1.1875	.4609	.212
SIZE	30	.98	3.21	4.19	3.7059	.2334	5.448E-02
Valid N (listwise)	30						

Dari hasil perhitungan statistik diskriptif (tabel 4.2) terlihat nilai *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, standar deviasi dan *variance* tiap variabel penelitian. *Dividen Yield* (DY) memiliki *range* (jarak) antar data sebesar 3,04, nilai *minimum* sebesar 0,22, nilai *maximum* sebesar 3,25 dan *mean* (rata-rata) sebesar 1,9866. Standar deviasi DY sebesar 0,6420 dan *variance* sebesar 0,412. *Price Book Value* (PBV) memiliki *range* (jarak) antar data sebesar 1,95, nilai *minimum* sebesar 0,54, nilai *maximum* sebesar 2,49 dan *mean* (rata-rata) sebesar 1,1875. Standar deviasi PBV sebesar 0,4609 dan *variance* sebesar 0,212. *Size* (ukuran perusahaan) memiliki *range* (jarak) antar data sebesar 0,98, nilai *minimum* sebesar 3,21, nilai *maximum* sebesar 4,19 dan *mean* (rata-rata) sebesar 3,7059. Standar deviasi *size* sebesar 0,2334 dan *variance* sebesar 0,05448.

2. Pengujian Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Untuk mengetahui adanya pengaruh autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian *Durbin Watson* (DW). Cara mendeteksi apakah dalam model regresi tersebut terjadi gejala autokorelasi. Secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut :

- Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- Angka DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada Autokorelasi
- Angka DW di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

Dari perhitungan DW dengan menggunakan bantuan program SPSS (lihat tabel 4.4) lewat pengujian regresi berganda, diperoleh nilai DW sebesar 1,823. oleh karena nilai DW diantara -2 sampai $+2$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

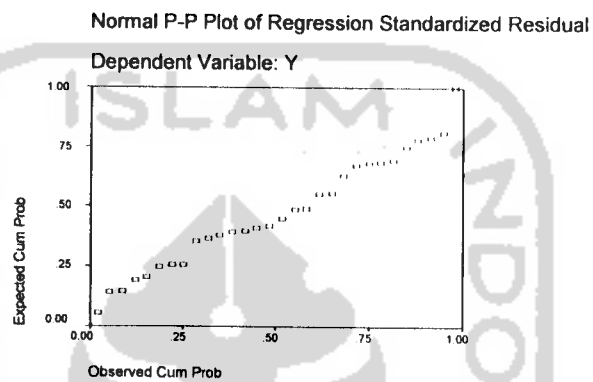
3. Pengujian Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti varian pengganggu berbeda di satu observasi ke observasi lainnya. Dengan menggunakan *chart* (diagram pancar), maka keberadaan gejala heterokedastisitas terjadi jika pada diagam pancar terjadi pola tertentu yaitu :

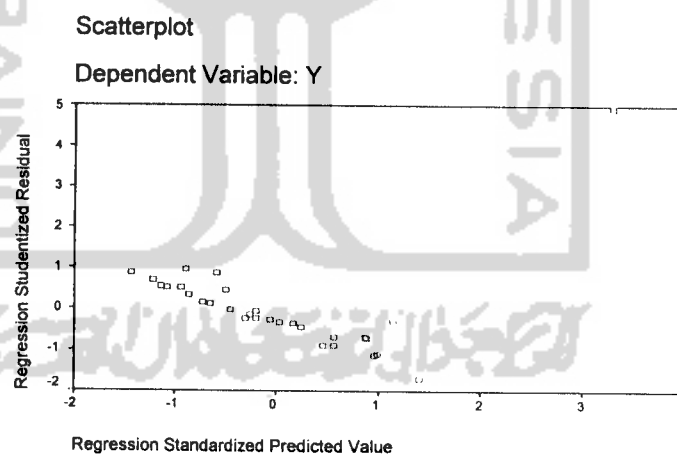
- Jika ada pola-pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas
- Dengan menggunakan bantuan program SPSS lewat pengujian regresi berganda tampak hasil uji heterokedastisitas pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.1



Gambar 4.2



Pada diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tersebut tidak mengandung masalah heterokedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3 Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen yang terdiri dari *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan) terhadap harga saham secara bersama-sama dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi (R-Square). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 besar koefisien determinan suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin besar pengaruh koefisien determinasi dan mendekati 1, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Ringkasan Hasil Regresi Koefisien Determinasi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.630	.397	.327	.322756	1.823	

a Predictors: (Constant), SIZE, DY, PBV

b Dependent Variable: Y

Dari table 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square yaitu sebesar 0,327. Dapat diartikan bahwa 32,7% harga saham dipengaruhi oleh variabel DY, PBV dan Size. Sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4 Pengujian Koefisien Secara Serempak (uji-F)

Tabel 4.5

Ringkasan Hasil Regresi (Uji-f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.781	3	.594	5.699	.004
	Residual	2.708	26	.104		
	Total	4.490	29			

ANOVA

a Predictors: (Constant), SIZE, DY, PBV

b Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah (2006)

Uji-F statistik bertujuan untuk mengetahui derajat signifikansi hubungan variabel-variabel independen *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel harga saham. Prosedur pengujian sebagai berikut :

a. Hipotesis Pengujian

H_0 = *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

H_a = *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Kriteria Pengujian

- H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, yang berarti variabel independen (DY, PBV dan *Size*) secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen (harga saham)

- H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, yang berarti variabel dependen (DY, PBV dan *Size*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (harga saham)

Dengan taraf signifikan 5%, f_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$\alpha = 0,05 ; df (k-1) (n-k)$$

$$\alpha = 0,05 ; df (4-1) (30-4)$$

$$\alpha = 0,05 ; df (3) (26) = 2,98$$

c. Hasil pengujian

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh f_{hitung} sebesar 5,699, sedangkan $f_{tabel} = 2,98$. karena $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima. Atau dapat dilihat dari tabel ANNOVA di dapat dengan tingkat signifikansi 0,004 dengan α sebesar 5%. oleh karena probabilitas (0,004) lebih kecil dari 0,005 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ke tiga variabel independen yang terdiri dari *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan), secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

4.5 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6

Ringkasan Hasil Regresi

Coefficients

Model		Unstandardized	Std. Error	Standardized	t	Sig.	Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.758	1.009		1.741	.093		
	DY	4.430E-02	.100	.072	.444	.661	.875	1.143
	PBV	.512	.140	.599	3.655	.001	.863	1.158
	SIZE	-.615	.262	-.365	-2.348	.027	.962	1.040

a Dependent Variable: Y

Sumber : data sekunder diolah (2006)

Pada rumusan masalah yang dikemukakan pada awal bab, peneliti mengajukan rumusan masalah bahwa apakah *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (ukuran perusahaan) mempengaruhi harga saham yang membagikan dividen di Bursa Efek Jakarta.

Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regresion*) digunakan untuk membuktikan hipotesis sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada, bahwa diduga ada pengaruh yang signifikan dari ke tiga variabel tersebut terhadap harga saham. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan analisis regresi berganda. Adapun model fungsi dari pengaruh DY, PBV dan *Size* terhadap harga saham adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 \text{ DY} + b_2 \text{ PBV} + b_3 \text{ Size}$$

Dimana :

Y = Perubahan Harga Saham

b_0 = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Variabel Independen

DY = *Dividen Yield*

PBV = *Price Book Value*

Size = Ukuran Perusahaan

Dengan bantuan *Statistical Software SPSS Release 10.0* diperoleh persamaan regresi estimasi yang tampil dalam table 4.2 sebagai berikut (output lengkap lihat lampiran) :

$$P = 1,758 + 0,04430 \text{ DY} + 0,512 \text{ PBV} - 0,615 \text{ SIZE}$$

Dimana :

P = Harga Saham

DY = *Dividen Yield*

PBV = *Price Book Value*

SIZE = Ukuran Perusahaan

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,758 menyatakan jika tidak ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham (return saham), maka return saham tersebut adalah sebesar 1,758.
- Besarnya koefisien regresi *Dividen Yield* (DY) adalah 0,0443. Angka koefisien regresi sebesar 0,04430 tersebut mempunyai arti bahwa bila DY naik sebesar 1 poin, maka harga saham akan naik sebesar Rp

0,04430 dengan asumsi variabel independen lainnya (PBV dan *Size*) adalah konstan.

- Besar koefisien regresi *Price Book Value* (PBV) adalah 0,512. Angka koefisien regresi sebesar 0,512 tersebut mempunyai arti bahwa bila PBV naik sebesar 1 poin, maka harga saham akan naik sebesar Rp 0,512 dengan asumsi variabel independen lainnya (DY dan *Size*) adalah konstan.
- Besarnya koefisien regresi *Size* (ukuran perusahaan) sebesar -0,615. Angka koefisien regresi sebesar -0,615 mempunyai arti bahwa bila *size* naik sebesar 1 poin, maka harga saham turun sebesar Rp 0,615 dengan asumsi variabel independen (DY dan PBV) adalah konstan.

4.6 Pengujian secara individu (Uji-t)

Pengujian secara individu disebut juga pengujian parsial. Uji parsial adalah uji hipotesis untuk koefisien korelasi yang diperlukan agar dapat diketahui keandalan (reability) penaksir-penaksir tersebut, atau suatu uji hipotesis untuk mengetahui harga-harga parameternya. Uji parsial digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen (DY, PBV dan SIZE) secara induvidu apakah berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (harga saham) atau tidak. Atau uji parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derjat suatu variabel X terhadap variabel Y jika variabel X yang lainnya dianggap konstan.

Prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Pengujian

H_0 = diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = diduga terdapat pengaruh yang antara variabel independen terhadap variabel dependen

b. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

c. Kriteria pengujian

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti secara individual ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti secara individual tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Dengan level of significances 5% adalah sebagai berikut :

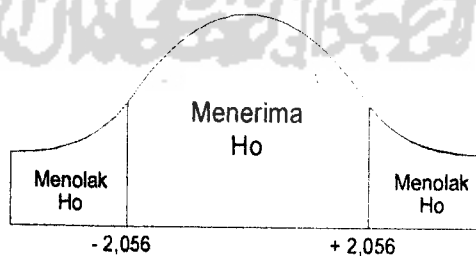
$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k) \text{ uji dua sisi}$$

$$T_{tabel} = (0,05/2 ; 30-4)$$

$$T_{tabel} = (0,025 ; 26) = \pm 2,056$$

Gambar 4.3

Kriteria uji statistik variabel X terhadap variabel Y



Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan letak nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi pada kurva normal yang digunakan

dalam penentuan nilai kritis. Jika letak t_{hitung} suatu koefisien regresi didaerah penerimaan H_0 , maka keputusannya adalah menerima H_0 .

d. Hasil pengujian

1) Hasil pengujian pada variabel independen *Dividen Yield* (DY)

Atas dasar perhitungan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS (lihat tabel 4.6), secara parsial nilai t_{hitung} untuk variabel *Dividen Yield* (DY) adalah 0,444. karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $0,444 < +2,056$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Dividen Yield* (DY) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada taraf nyata 5%. Atau dapat dilihat dari signifikansinya sebesar 0,661 yang lebih besar dari 0,05 maka probabilitas DY tidak signifikan. Sehingga DY tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil *Dividen Yield* (DY) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham kemungkinan lebih disebabkan oleh harga saham kecil sehingga DY yang dibagikan juga kecil. Tetapi ada kecenderungan DY mengalami kenaikan apabila harga saham juga mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari koefisien regresi yang positif. Hasil analisis dapat digambarkan sebagai berikut :

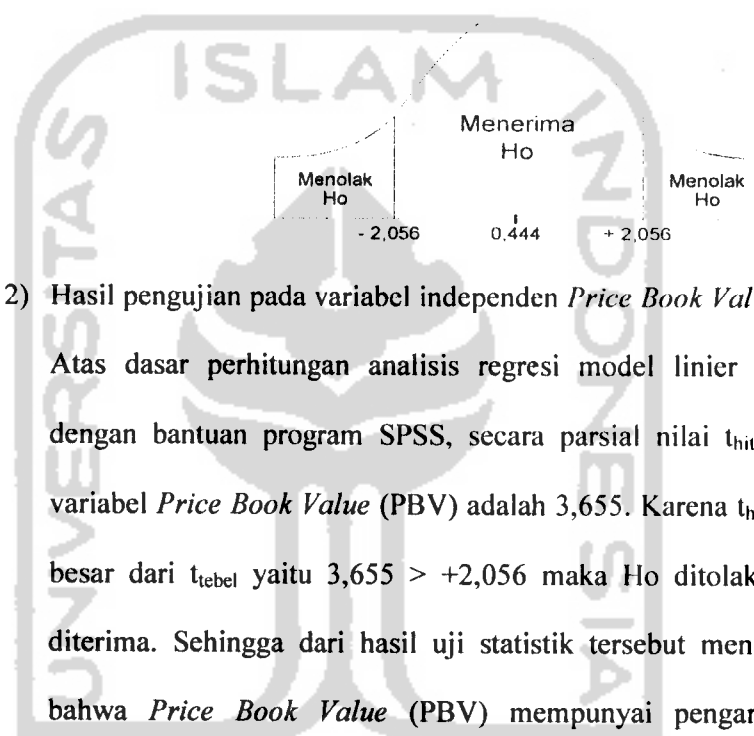
Gambar 4.4

Uji statistik variabel DY terhadap variabel Y

$$t_{hitung} = 0.444$$

$$t_{tabel} = +2.056$$

karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Hasil pengujian pada variabel independen *Price Book Value* (PBV)

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linier berganda dengan bantuan program SPSS, secara parsial nilai t_{hitung} untuk variabel *Price Book Value* (PBV) adalah 3,655. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,655 > +2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Price Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada taraf nyata 5%. Atau dapat dilihat dari signifikansinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka probabilitas *Price Book Value* signifikan. Sehingga PBV mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dapat dikatakan bahwa perubahan harga saham dapat lebih mudah diprediksi melalui perubahan PBV. Makin tinggi rasio ini berarti pasar

percaya akan prospek perusahaan tersebut, sehingga saham perusahaan tersebut lebih banyak diminati dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio PBV yang rendah.

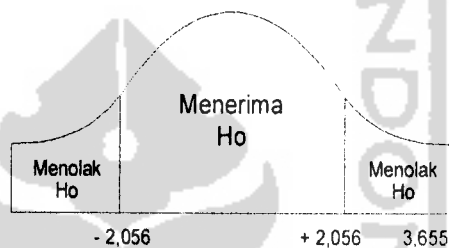
Gambar 4.5

Uji statistik variabel PBV terhadap variabel Y

$$t_{hitung} = 3,655$$

$$t_{tabel} = +2,056$$

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak



3) Hasil pengujian pada variabel independen *Size*

Atas dasar perhitungan analisis regresi model linier berganda dengan bantuan program SPSS, secara parsial nilai t_{hitung} untuk variabel *Size* adalah $-2,348$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-2,348 > -$

$2,056$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dari hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa *Size* mempunyai pengaruh

negatif yang signifikan terhadap harga saham pada taraf nyata 5%.

Atau dapat dilihat dari signifikansinya sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, maka probabilitas *Size* signifikan. Sehingga *Size*

mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Dapat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, data yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan dan sekaligus dalam pencapaian tujuan penelitian ini. Beberapa kesimpulan yang tersebut antara lain :

- 1 Hasil pengujian asumsi klasik (multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas) menunjukkan tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik.
- 2 Hasil analisis dengan koefisien determinan (adjusted r square) menunjukkan nilai 0,327. dapat diartikan bahwa perubahan harga saham dipengaruhi oleh *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (Ukuran Perusahaan) sebesar 0,327 atau sebesar 32,7%, sedangkan sisanya (67,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- 3 Hasil analisis regresi secara serempak (Uji-F) diperoleh f_{hitung} sebesar 5,699 dan f_{tabel} sebesar 2,98 ($f_{hitung} > f_{tabel}$), maka *Dividen Yield* (DY), *Price Book Value* (PBV) dan *Size* (Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- 4 Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,444 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,056, menunjukkan faktor *Dividen Yield* (DY) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya

Dividen Yield (DY) tidak dapat digunakan sebagai patokan untuk memprediksi harga saham. DY mempunyai korelasi yang positif terhadap harga saham. Apabila harga saham naik maka prosentase *Dividen Yield* (DY) juga akan mengalami kenaikan.

- 5 Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,655 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,056, maka *Price Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Dimana harga saham mengalami kenaikan maka PBV juga akan naik. Sehingga *Price Book Value* (PBV) dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.
- 6 Hasil pengujian diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -2,348 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -2,056 maka *Size* (Ukuran Perusahaan) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dimana semakin besar perusahaan maka harga saham semakin menurun. Sehingga ukuran perusahaan dapat dijadikan patokan untuk memprediksi harga saham.

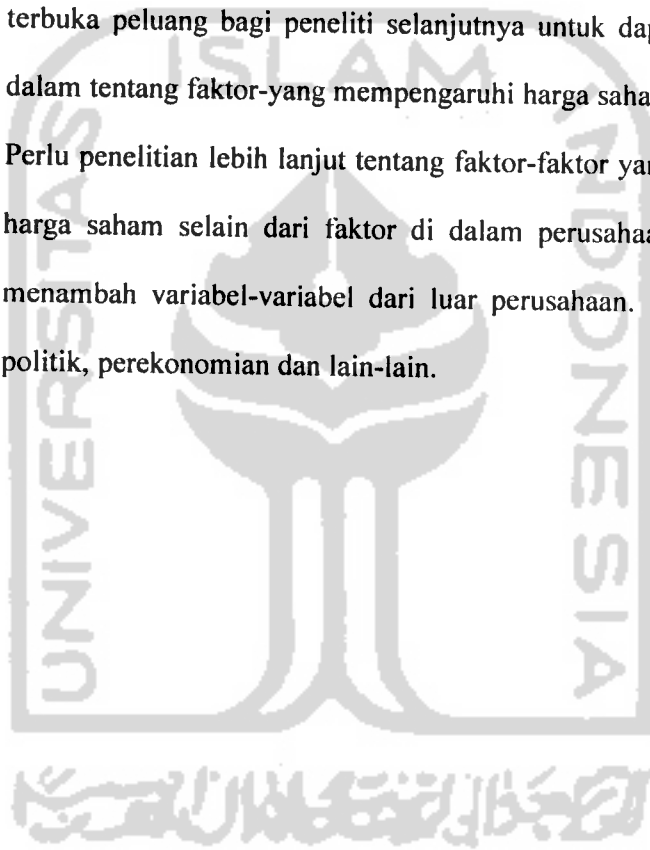
5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

- 1 Para investor hendaknya mempertimbangkan nilai *Price Book Value* (PBV) suatu perusahaan sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hal ini disebabkan *Price Book Value* (PBV) terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal selain faktor-faktor yang diteliti penulis dalam penelitian ini. Yaitu dengan cara menambah faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini berarti masih terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
3. Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selain dari faktor di dalam perusahaan. Yaitu dengan menambah variabel-variabel dari luar perusahaan. Misalnya kondisi politik, perekonomian dan lain-lain.



DAFTARPUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 200. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Yogyakarta. Ekonisia.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta. Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Yogyakarta. AMP YKPN.
- Imron Rosyadi (2002). "Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi Pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan Di BEJ)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, 24-48.
- Jogiyanto, 2002, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, Cetakan Pertama, Yogyakarta, BPFE.
- Munawir. S, 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Liberty.
- Mulyono, Sugeng (2000). "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 2, 99-116.
- Purwanto (2004). "Beberapa Variabel Yang Mempengaruhi Harga Saham : Studi Kasus PT Bakrie Sumatera Plantation. Tbk". *Pasar Modal*, Vol. 11, No. 2, 140-148.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta. PT Elek Media Komputindo.
- _____. 2003. *SPSS Versi 10 Mengolah Dta Statistik Secara Profesional*. Cetakan Pertama. Jakarta. PT Elek Media Komputindo.

Tjipto Darmadji dan Hendy M. Fakbrudin, 2001, *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Pertama, Jakarta, Salemba Empat.





LAMPIRAN

وَمَا يَكْفُرُ الْإِسْلَامَ إِلَّا الْكُفْرَانُ

Daftar Harga Saham

Tahun 2001

No	Nama Perush	JAN					FEB					MAR						
		3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	7	14	21	28
1	AQUA	14000	14000	14000	14000	10500	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	12000	15000
2	DLTA	7450	8000	8500	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8450	8450	8450	8450	8450
3	FAST	950	950	900	900	900	900	900	900	900	900	900	850	850	800	800	800	775
4	INDF	800	800	800	825	900	1000	1000	1000	1000	1000	1025	925	925	850	850	850	850
5	HMSP	15700	14600	15050	14700	14650	16000	15200	15200	15000	15000	14250	14250	13900	11750	10950	11300	
6	PBRX	1300	1300	1700	1700	1700	1700	1700	1700	1400	1400	1400	1400	1400	140	1200	1400	
7	GMTD	500	500	350	350	265	375	375	375	375	375	400	400	400	405	405	405	405
8	ASDM	370	395	370	405	390	420	400	400	450	450	375	375	445	395	395	395	360
9	LION	575	600	600	600	600	625	625	625	650	625	625	625	625	575	575	575	625
10	SCCO	925	975	975	975	925	950	925	925	900	900	900	900	900	900	900	900	900
11	ACAP	1100	1075	975	1000	1350	1400	1500	1500	1700	1700	1825	1825	1875	1975	1275	1800	
12	GDYR	6000	6000	600	6000	6000	6500	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000	6000
13	TRIM	225	225	225	230	230	230	135	140	140	235	235	235	230	220	215	210	
14	MERK	7450	7650	7650	7650	7600	7750	7800	7800	7800	7700	7700	7700	7650	7550	7000	7000	
15	BLTA	1025	1050	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1000	950	975	
16	SMDR	2050	1650	1750	1750	1725	1575	1575	1575	1450	1450	1450	1450	1725	1475	1425	1375	

Lanjutan

17	UNIC	1125	1200	1225	1225	1200	1350	1250	1250	1150	1200	1150	1075	1175
18	TBMS	2700	1700	2700	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2450	2450	2450
19	PTRO	1500	1450	1475	1400	1350	1325	1375	1350	1300	1400	1300	1150	1175
20	AALI	925	900	850	850	875	825	800	850	825	825	775	675	650
21	LTLS	380	380	370	365	380	375	365	370	370	370	330	310	330
22	DNKS	500	460	450	550	550	550	550	600	600	575	525	480	525
23	GGRM	13750	13500	13900	13600	14000	15450	13700	14450	13950	13550	11800	11100	12550
24	AUTO	1725	1775	1750	1825	1825	1850	1800	1775	1750	1675	1425	1350	1350
25	ISAT	8950	9400	9100	9050	9100	9750	9350	10700	10500	10600	9200	8500	7850
26	TLKM	1825	2325	2325	2450	2525	2850	2725	3125	2925	2975	2575	2350	2325
27	RALS	5000	4950	4825	5000	4975	5500	5200	2725	2775	2725	2700	2650	2650
28	AHAP	1600	1400	1300	1300	1300	1300	1200	1200	1200	1100	1250	1250	1250
29	AMFG	675	675	625	625	650	650	650	675	675	700	625	625	700
30	HITS	525	525	475	475	490	490	490	490	490	490	475	475	475

Lanjutan

4	APRIL					MEI					JUNI				
	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27			
15000	15000	15000	15000	13500	13500	13500	13500	12500	12500	12200	12150	14200			
8450	8450	8450	8000	8000	8000	8100	8000	8000	8000	8000	8000	8000			
775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775			
800	775	750	775	825	750	725	800	800	800	825	825	850			
11350	12100	11600	11450	13500	13350	13750	14350	14500	16500	16500	16500	16350			
1400	1400	1400	1400	1400	900	1400	1400	1000	1000	1200	1200	1350			
405	405	405	405	405	405	405	405	405	650	650	650	650			
360	330	320	370	350	345	390	405	385	390	395	395	435			
625	550	600	600	600	625	700	725	650	700	700	700	700			
900	900	900	900	925	900	1025	1175	1075	1050	1025	1025	1025			
1225	1975	1800	1775	1625	1675	1650	1700	1800	1850	2000	2000	1975			
5500	5500	5500	5500	5200	5200	5200	5200	5200	5350	5350	5350	5400			
210	210	200	190	225	225	220	230	205	205	215	215	240			
7950	7850	7800	7950	8050	8300	8550	9000	9000	8800	8500	8500	8450			
975	975	975	950	975	975	1025	1050	1075	1075	1175	1175	1150			
1575	1600	1575	1500	1575	1800	1725	1675	1700	1625	1650	1650	1700			
1025	1175	1125	1125	1100	1150	1150	1175	1150	1175	1350	1350	1275			
2400	2350	2100	2100	2250	2650	2850	2900	2900	2900	2600	2600	2600			

Lanjutan

1200	1175	1100	1150	1325	1375	1950	1850	1825	1775	1675	1775	1700
650	575	550	495	475	500	600	575	700	575	675	900	950
295	295	285	250	265	265	290	305	330	310	320	355	345
500	525	475	495	500	525	500	525	550	550	550	550	550
12650	12200	11500	11450	11450	11850	12200	11950	12150	11850	12650	12850	13450
1325	1325	1300	1150	1200	1250	1250	1200	1400	1300	1350	1375	1400
7750	7900	7900	8150	8000	8700	8800	8750	9650	9200	9550	10500	10150
2250	2350	2300	2350	2400	2475	2500	2650	3025	2825	3000	3100	3150
2625	2550	2525	2400	2575	2675	2650	2650	2825	2775	3050	2925	2925
1250	1250	1100	1100	1200	1225	1575	110	1350	1850	1600	1950	2025
700	800	725	725	875	1000	975	1000	1025	1250	1225	1250	1250
460	470	450	470	510	600	650	700	750	825	850	1175	1350

INDONESIA

Lanjutan

4	JULI							AGST							SEPT						
	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	1	8	15	22	29	5	12	19	26
14200	14200	15000	15000	15100	15700	15500	15900	15800	15800	15500	15400	15500	15800	15700	15500	15900	15800	15800	15500	15400	15500
8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000
775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775
825	875	875	875	850	825	825	825	800	800	825	825	825	800	825	825	825	800	800	750	775	725
15550	16300	17950	15600	15700	16450	16350	17250	16750	17500	16350	17300	3175	16850	16450	16350	17250	16750	17500	16850	17300	3175
1375	1375	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1025	1025	1000	1025	1025	1025	1000	1000	1000	1025	1025	1025	1025	1025
500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500
390	380	360	365	365	360	345	345	345	345	345	345	300	335	360	345	345	345	350	335	325	300
700	700	700	575	575	575	575	575	625	875	575	625	600	800	575	575	625	875	800	800	625	600
975	975	925	950	925	925	900	875	825	850	900	825	875	850	925	875	825	850	850	850	850	875
2000	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025	2025
5400	5600	5600	5500	5500	5000	5000	5000	5000	5500	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000
225	235	245	245	250	255	270	265	270	290	270	265	290	300	290	265	270	290	290	300	290	290
8500	8500	9000	8800	8700	8800	8750	9150	9150	9150	8750	9150	8500	9200	8800	9150	9150	9150	9150	9200	8800	8500
1200	1225	1275	1325	1275	1325	1325	1350	1325	1400	1325	1350	1300	1300	1275	1350	1325	1400	1400	1300	1275	1300
1725	1425	1600	1525	1450	1525	1525	1450	1450	1450	1525	1450	1400	1400	1450	1450	1450	1450	1450	1400	1400	1125
1275	1250	1300	1275	1225	1250	1300	1275	1325	1250	1300	1275	1250	1250	1350	1300	1275	1325	1250	1250	1350	1275

Lanjutan

2750	3200	3200	3200	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000	4000
1450	1375	1475	1525	1500	1475	1475	1500	1500	1500	1525	1525	1525	1525
1050	1250	1250	1000	1025	850	900	975	950	950	950	925	950	925
280	275	275	280	280	265	265	270	260	260	265	250	250	245
500	470	495	485	470	480	455	480	460	460	450	460	460	455
9450	9250	9600	9250	9000	8850	8550	8500	8450	8450	8250	8200	8100	8150
1175	1175	1300	1300	1250	1250	12525	1250	1300	1300	1275	1225	1200	1225
7750	7300	7600	8150	8450	8500	8200	8350	8450	8450	8400	8350	8450	8900
2450	2475	2850	2825	2825	3000	2850	2750	2750	2750	2700	2625	2775	2800
2350	2375	2425	2625	2625	2650	2575	2650	2775	2775	2800	2775	2725	2700
1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800	1800
1000	1025	1025	1000	1025	1050	1000	975	925	925	975	1025	1025	1000
700	675	700	725	700	725	750	700	675	675	700	675	675	725

**Daftar Harga Saham
Tahun 2002**

No	Nama Perush	JAN						FEB						MAR					
		2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	6	13	20	27	
1	AQUA	35000	35000	35000	35000	37000	40000	40000	40000	38000	39000	38000	38000	38000	38000	38000	38000	38000	
2	DLTA	7600	7600	7700	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8000	8400	9800	8200	
3	FAST	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	775	
4	INDF	625	650	750	775	775	775	775	775	775	750	800	800	800	800	775	775	800	
5	HMSP	3350	3525	4175	4275	4200	4075	4175	4525	4400	4400	4725	4750	4550	4550	4550	4525	4525	
6	PBRX	950	950	950	950	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	
7	GMTD	400	400	400	540	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
8	ASDM	325	325	325	300	270	250	260	265	265	265	275	295	320	295	320	295	295	
9	LION	600	600	650	650	625	650	650	700	700	675	675	700	700	700	700	700	750	
10	SCCO	1000	1000	1000	975	975	975	975	975	975	900	900	950	900	950	900	900	900	
11	ACAP	1875	350	365	350	350	330	330	330	340	340	320	320	335	320	335	330	330	
12	G DYR	4900	4900	4900	4900	4900	4300	4200	4200	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4400	4400	
13	TRIM	160	155	155	145	145	135	140	135	130	130	125	130	125	130	125	125	125	
14	MERK	10000	10000	11750	11000	11500	10800	11250	11250	11250	11250	11050	11000	10900	11000	10900	11700	11700	
15	BLTA	1750	1700	1750	2050	2050	525	550	550	550	550	550	550	550	550	625	625	625	
16	SMDR	2500	2350	2250	2450	2500	2675	2500	2825	2875	2875	2950	3100	3150	3100	3150	3800	3800	

Lanjutan

APRIL				MEI							JUNI				
3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26			
38000	40000	40000	54000	49000	40500	45000	45000	44000	44000	44000	40000	45000			
9200	10200	10000	10000	10500	10600	11300	11200	10650	10650	10000	10000	10000			
775	775	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	825			
850	950	1100	1100	1025	1025	1000	975	1050	1075	1100	1200	1100			
4500	4275	4450	4500	4425	4575	4275	4175	4425	4325	4475	4250	4100			
1050	1150	1050	1050	1450	1550	1500	1525	1800	1800	1725	1700	1500			
600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600			
280	295	315	435	395	400	390	350	215	210	200	210	205			
750	750	750	775	800	800	800	800	850	850	850	900	850			
925	900	900	925	975	975	950	950	925	925	950	950	950			
340	330	345	330	330	330	330	320	330	330	330	325	325			
4500	4900	4800	5200	5400	5600	5600	5600	5200	5200	5500	5500	5300			
120	140	135	120	110	110	110	100	95	70	65	85	70			
13300	16300	16450	17050	18150	17500	16900	16500	16250	19050	16000	16000	15500			
625	650	700	800	775	725	725	675	650	650	625	650	625			
3825	3700	3675	3725	3700	3675	3625	3625	3525	3500	3300	3300	3300			
1400	1475	1525	1525	1400	1400	1400	1200	1225	1325	1300	1220	1225			

Lanjutan

3	JULI						AGST						SEPT				
	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25					
39200	39200	39200	39200	38500	38500	38500	38500	37000	37000	37000	38000	38000					
9500	9600	9600	9600	9600	9600	9600	9100	9100	8600	9000	8550	8550					
825	825	825	825	825	825	825	825	875	900	900	900	900					
1000	1025	1075	1125	1125	950	1000	925	800	800	725	775	725					
3675	4125	4125	3925	3950	3950	4025	3975	3925	3925	3700	3700	3500					
1500	1425	1150	1100	1250	1275	1350	1350	1575	2000	2000	2000	2100					
600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600					
170	150	155	155	150	125	180	180	180	180	140	140	140					
875	825	800	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750					
950	950	950	925	925	900	875	875	875	875	875	925	1025					
325	325	355	375	390	375	370	410	425	440	455	460	460					
5300	5300	5300	5000	5000	4500	4500	4500	4500	4500	4500	4500	4500					
75	70	60	60	60	60	60	55	60	60	55	60	60					
15000	14500	14450	14450	13500	13700	13400	13400	12700	11600	11600	10500	10500					
550	550	475	500	525	525	500	500	500	500	500	500	500					
3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	1950	1600	2250					
1225	1225	1250	1300	1300	1300	1275	1275	1200	1275	1300	1150	1150					

Daftar Harga Saham

Tahun 2003

No	Nama	JAN					FEB					MAR						
		2	8	15	22	29	5	11	19	26	5	12	19	26	5	12	19	26
1	Perush	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	37500	38000	38000	38000
2	AQUA	8200	8200	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	8500	9000	9000	9000
3	DLTA	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900
4	FAST	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	575	600	600	625
5	INDF	3450	3050	3400	3325	3050	3050	3050	3050	3050	3000	3000	3000	2950	2925	2900	2900	2975
6	HMSP	2000	1775	365	325	300	375	375	330	300	300	300	300	300	300	290	290	300
7	PBRX	400	675	675	675	675	675	675	675	675	675	675	675	675	675	625	625	1000
8	GMTD	145	115	140	125	135	130	130	120	115	120	115	120	120	115	115	115	135
9	ASDM	750	750	825	775	800	800	800	800	750	800	800	800	800	800	800	800	825
10	LION	1025	1025	1050	1050	1050	1050	1050	1050	1000	1000	1000	1000	1000	1025	1000	1000	1000
11	SCCO	450	450	450	450	450	450	450	450	450	450	450	450	450	450	455	455	465
12	ACAP	4350	4350	4350	4350	4350	4350	4350	4350	4200	4200	4200	4200	4200	3600	3400	3400	3300
13	GDYR	60	60	55	55	50	55	55	60	60	60	60	60	55	55	50	50	55
14	TRIM	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	10000	9800	9600	9500	9500	9300
15	MERK	490	465	465	490	500	500	500	500	500	500	500	500	500	500	495	495	495
16	BLTA	2075	2300	2250	2000	2000	2000	2000	1900	2075	2075	2075	2075	2075	2075	2075	2250	2125
16	SMDR	2075	2300	2250	2000	2000	2000	2000	1900	2075	2075	2075	2075	2075	2075	2075	2250	2125

Lanjutan

17	UNIC	1350	1350	1100	1200	1200	1200	1100	1050	1150	1200	1150	1150	1025
18	TBMS	1800	1800	1800	1900	1900	2400	2400	2525	2600	2600	2600	2600	2600
19	PTRO	1525	1550	1550	1525	1500	1750	1750	1700	1725	1650	1725	1700	1850
20	AALI	1550	1625	1800	1750	1700	1750	1725	1600	1475	1325	1225	1275	1325
21	L.TLS	180	150	155	155	150	145	145	150	150	150	150	145	160
22	DNKS	390	380	405	400	385	400	405	420	470	470	440	455	525
23	GGRM	7900	7350	7900	7700	7400	7400	7550	7600	7500	7500	7450	7350	7500
24	AUTO	1300	1200	1275	1250	1250	1225	1275	1275	1250	1250	1250	1250	1275
25	ISAT	8800	8150	8400	8200	7400	7300	7400	8050	7850	7950	7650	7650	7750
26	TLKM	3725	3525	3625	3525	3375	3325	3400	3600	3600	3400	3400	3400	3700
27	RALS	2450	2325	2350	2325	2275	2125	2125	2300	2175	2175	2125	2050	2225
28	AHAP	2675	2675	2675	2675	2675	2775	3000	3250	3250	3500	3150	3100	3125
29	AMFG	1075	1025	1050	1050	1025	1000	1125	1100	1100	1125	1100	1100	1125
30	HITS	800	800	750	825	800	825	825	825	800	800	825	850	850

Lanjutan

1	APRIL						MEI						JUNI					
	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25						
40000	40000	40000	10800	44500	44000	44500	44500	44500	46000	45500	45500	42650						
9000	9800	9500	9500	9500	8500	8700	8500	8500	9000	9600	9600	8300						
900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900	900						
600	700	725	725	725	775	800	775	875	900	925	850	850						
2900	3325	3400	3400	3575	3750	3650	3575	3750	3925	3925	4175	4200						
300	310	290	300	300	315	295	305	315	310	310	310	315						
1000	1000	500	300	300	200	200	200	200	200	350	350	450						
130	135	170	170	170	160	160	160	165	165	165	160	165						
850	850	825	800	800	825	900	900	1000	950	850	825	875						
1000	1000	1000	950	950	950	950	950	950	950	950	1000	950						
465	450	450	450	450	470	470	470	470	470	470	470	470						
4100	4200	3750	3750	3750	3900	3900	3850	4000	4000	4000	4000	4000						
50	55	60	55	55	65	65	70	75	75	80	75	70						
9000	9900	9900	10000	10000	10000	10300	10150	10450	10500	9900	9800	10050						
490	485	500	550	525	525	500	475	475	485	525	500	485						
2125	2000	2000	2000	2250	2250	2250	2250	2100	2075	2125	2050	2050						
1100	1175	1250	1300	1175	1200	1200	1200	1425	1475	1600	1625	2250						

Lanjutan

1600	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2000	2250	2300	2150	2150
1875	1925	1925	2025	1975	1950	1950	1950	1950	1950	1975	1950	1950	1975	1975
1300	1400	1450	1550	1525	1550	1525	1525	1525	1575	1575	1625	1575	1375	1425
150	180	170	210	205	215	205	225	225	330	330	345	315	275	245
475	575	700	725	700	750	775	750	750	850	850	925	925	1025	1000
7400	8250	8550	8800	8650	9250	9200	9200	9200	9750	9750	10450	10500	10550	10300
1250	1500	1600	1500	1500	1550	1525	1600	1525	1575	1575	1525	1550	1350	1375
7650	8000	8350	8900	8700	8900	8650	8700	8650	9150	9150	9300	9250	9100	9050
3650	4075	4200	4100	4100	4300	4325	4350	4325	4675	4675	4600	4675	4500	4375
2150	2400	2575	2550	2625	2775	2800	2775	2800	2875	2875	2850	2800	2800	3050
3475	3675	3550	3775	3750	300	300	3525	300	3500	3500	3525	3475	2925	3050
1150	1275	1300	1300	1350	1350	1300	1350	1350	1450	1450	1425	1475	1375	1350
800	850	925	925	975	1075	1025	1000	1075	1050	1050	950	950	925	925



Lanjutan

2150	2050	2050	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2250	2000	2100
1975	1975	1950	1875	1875	1525	1525	1475	1475	1475	1575	1575	1600	1650	1625
1375	1400	1350	1350	1375	1350	1400	1452	1475	1475	1525	1525	1625	1650	1625
255	290	270	255	270	265	280	290	320	320	315	315	315	305	300
975	975	1000	1075	1025	1100	1150	1125	1175	1175	1200	1200	1075	1100	1100
10450	10650	10250	10050	9950	8800	9350	9500	9150	9150	9550	9550	10700	10850	11100
1300	1375	1400	1375	1325	1325	1425	1425	1425	1425	1475	1475	1550	1575	1575
8950	8950	8800	8600	8350	8000	8050	8300	8150	8150	8550	8550	8650	9550	9500
4625	4650	4650	4650	4375	4250	4275	7625	4650	4650	4800	4800	5100	5300	6000
3225	2975	3000	3000	2900	2600	2650	2800	2775	2775	3270	3270	3550	4025	4000
3200	3200	3200	3200	3250	3250	3200	3200	3800	3800	4725	4725	4200	415	335
1425	1450	1400	1325	1325	1325	1375	1325	1325	1325	1325	1325	1550	1950	1950
900	925	900	825	900	900	900	900	925	925	950	950	925	1050	1000

Lanjutan

1	OKT						NOV						DES					
	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	
52400	52400	52400	52400	74800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	47800	
10000	10000	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	9200	
925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	925	
725	725	775	750	725	700	675	650	675	725	775	750	800	800	800	800	800	800	
4475	4475	4550	4500	4375	4350	4200	4175	4250	4225	4050	4225	4475	4475	4475	4475	4475	4475	
390	390	390	390	385	390	385	385	390	385	385	385	380	385	385	385	385	385	
650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	
220	245	240	225	225	230	220	220	225	250	235	215	215	230	230	230	230	230	
800	825	850	850	850	825	825	825	825	825	850	850	850	850	850	850	850	850	
1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	1025	
500	500	500	475	475	470	470	470	470	470	475	475	480	480	480	480	480	480	
4000	4000	4000	3500	3500	3650	3650	3650	3650	3950	3950	3950	3950	3950	3950	3950	3950	3950	
75	100	90	90	90	90	85	80	80	80	80	80	90	95	95	95	95	95	
13400	13900	14000	13600	14400	15500	15200	15000	15000	15800	15800	15800	16000	16000	16000	16000	16000	16000	
475	475	525	600	600	700	700	725	750	825	900	825	925	1000	1000	1000	1000	1000	
2500	2425	3650	3500	3500	3200	3100	3100	3000	3000	3000	3000	3000	3600	3600	3600	3600	3600	
2250	2350	2400	2500	2500	2500	2500	2500	2600	2750	2700	2750	2825	3000	3000	3000	3000	3000	

Lanjutan

2100	2250	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2025	2025	2025	2025	2200	2200	2200
1625	1625	2000	1900	1700	1600	1600	1600	1550	1550	1550	1550	1600	1625	1725
1625	1625	1875	1750	1725	1725	1575	1575	1500	1575	1700	1675	1675	1675	1725
295	310	310	325	320	305	290	280	285	285	295	300	290	290	285
1075	1150	1150	1000	1025	1025	1000	1000	1000	1000	1050	1125	1150	1200	1225
11300	11900	13150	13100	13100	12950	12850	12700	12700	12700	14000	13950	13450	13600	13600
1575	1650	1650	1625	1550	1575	1525	1475	1500	1500	1550	1525	1525	1550	1550
9350	9800	10900	11750	11400	13600	11650	10800	11500	11500	12700	13400	13850	14600	15000
6100	6100	6100	6250	6100	6050	5900	5900	6150	6150	6200	6050	6350	6450	6750
4175	4500	4350	4550	4525	5100	4550	3550	3925	3925	4275	4325	4300	4350	4350
305	295	305	275	265	255	250	225	240	240	240	220	240	220	260
2000	2100	2375	2250	2125	2025	1975	1850	21000	21000	2200	2225	2150	2075	1975
1025	1050	1500	1400	1200	1100	1175	1225	1275	1275	1275	1225	1100	1175	1175

Daftar PBV, DY dan SIZE

Tahun 2001-2003

NO	NM.PERUSH	PBV			DY			SIZE		
		2001	2002	2003	2001	2002	2003	2001	2002	2003
1	AQUA	2.79	2.24	2.32	1.79	2.29	1.67	13.15	13.19	13.17
2	DLTA	0.47	0.44	0.43	5.26	4.88	4.02	12.76	12.82	12.89
3	FAST	3.33	2.94	2.49	1.42	1.78	1.73	12.26	12.41	12.54
4	INDF	1.61	1.54	1.85	4	4.67	3.5	16.38	16.54	16.54
5	HMSP	0.67	0.65	0.98	3	3.75	2.62	12.3	12.3	12.4
6	PBRX	1.19	2.09	2.01	5.026	0.75	1.3	11.9	11.86	11.63
7	GMTD	0.67	0.65	0.98	3	3.75	2.62	12.3	12.3	12.4
8	ASDM	0.7	0.29	0.43	8.46	12.41	10.87	12.11	12.12	12.21
9	LION	0.36	0.41	0.43	10	9.33	10.59	11.52	11.59	11.69
10	SCCO	1.03	0.83	0.81	3	1.88	3.41	13.08	12.98	13.24
11	ACAP	12.39	3.04	3.13	0.96	2.78	5.21	11.83	11.84	11.9
12	GDYR	0.78	0.66	0.55	2.45	3.45	4	12.87	12.86	12.87
13	TRIM	2.64	1.38	1.39	1.56	1.53	2.92	12.56	12.65	12.9

Lanjutan

14	MERK	1.84	1.5	2.25	7.62	0.01	8.75	12	12.06	12.21
15	BLTA	3.37	1.01	1.91	0.7	2.58	1.5	15.01	14.77	14.92
16	SMDR	0.49	0.43	0.67	4.36	5.25	2.78	14.66	14.55	14.53
17	UNIC	3.27	0.66	1.37	2.05	19.89	1.63	14.61	14.43	14.63
18	TBMS	0.82	0.3	0.35	2.5	5.56	4.55	13.34	13.52	13.23
19	PTRO	0.29	0.28	0.3	12.9	3.28	2.9	13.44	13.45	13.42
20	AALI	1.33	1.88	1.76	1.44	7.01	9.16	14.7	14.76	14.86
21	LTLS	0.48	0.35	0.56	6.46	2.78	0.7	13.54	13.71	14.02
22	DNKS	2.04	1.29	2.77	4.35	5	0.82	13.25	13.4	13.63
23	GGRM	2.03	1.64	2.39	3.47	3.61	2.21	16.41	16.55	16.67
24	AUTO	1.11	1	0.98	0.05	0.05	0.03	14.39	14.42	14.49
25	ISAT	0.91	0.9	1.27	5.94	1.58	0.97	16.92	16.91	17.08
26	TLKM	3.46	2.66	3.93	6.59	8.6	4.91	17.3	17.61	17.73
27	RALS	3.19	2.64	3.99	4	4	3	14.62	14.64	14.74
28	AHAP	0.58	1.52	1.58	7.5	2.54	7.69	10.24	10.33	1038
29	AMFG	1.01	0.79	1	3.52	5.28	4.05	14.41	14.14	14
30	HITS	0.52	0.56	0.72	14.81	11.25	2.55	14.76	14.6	14.52

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE ^a , DY, PBV		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.327	.322756	1.823

a. Predictors: (Constant), SIZE, DY, PBV

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.781	3	.594	5.699	.004 ^a
	Residual	2.708	26	.104		
	Total	4.490	29			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DY, PBV

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.758	1.009		1.741	.093		
	DY	4.430E-02	.100	.072	.444	.661	.875	1.143
	PBV	.512	.140	.599	3.655	.001	.863	1.158
	SIZE	-.615	.262	-.365	-2.348	.027	.962	1.040

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		SIZE	DY	PBV	
1	Correlations	SIZE	1.000	.081	-.141
		DY	.081	1.000	.329
		PBV	-.141	.329	1.000
	Covariances	SIZE	6.853E-02	2.108E-03	-5.17E-03
		DY	2.108E-03	9.959E-03	4.597E-03
		PBV	-5.17E-03	4.597E-03	1.959E-02

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DY	PBV	SIZE
1	1	3.813	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.148	5.077	.00	.23	.42	.00
	3	3.700E-02	10.153	.02	.72	.57	.03
	4	1.808E-03	45.922	.98	.05	.00	.97

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y
11	3.793	2.2149

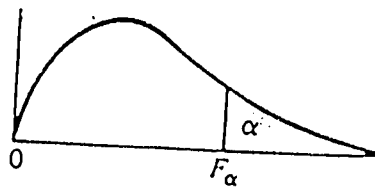
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.181026	.990596	.175790	.247826	30
Std. Predicted Value	-1.440	3.288	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.87E-02	.206567	.112912	3.43475E-02	30
Adjusted Predicted Value	-.233377	.604737	.150541	.223845	30
Residual	-.508347	1.224280	-9.2E-16	.305607	30
Std. Residual	-1.575	3.793	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.695	4.937	.033	1.140	30
Deleted Residual	-.588721	2.073689	2.52E-02	.451008	30
Stud. Deleted Residual	-1.762	19.340	.511	3.618	30
Mahal. Distance	.349	10.912	2.900	2.591	30
Cook's Distance	.000	4.227	.159	.769	30
Centered Leverage Value	.012	.376	.100	.089	30

a. Dependent Variable: Y

TABEL 6 Persentase dari distribusi F; $\alpha = 0,05$



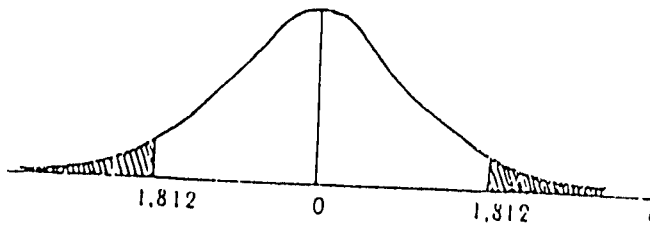
ν_1 (d.f.)	ν_2 (d.f.)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161,4	199,5	215,7	224,6	230,2	234,0	236,8	238,9	240,5
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00
5	6,61	5,79	5,41	5,199	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90
12	4,75	3,89	3,50	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22
30	4,08	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04
20	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,17	2,09	2,02	1,96
30	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88

TABEL 6 (Lanjutan)

		ν_1 (d.f.)									
10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	ν_2	
241,9	243,9	245,9	248,0	249,1	250,1	251,1	252,2	253,3	254,3		
19,40	19,41	19,43	19,45	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,50		
8,75	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53		
5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63		
4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,36		
4,06	4,00	3,94	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,67		
3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23		
3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93		
3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71		
2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54		
2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40		
2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30		
2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21		
2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13		
2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07		
2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01		
2,44	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96		
2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92		
2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88		
2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84		
2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81		
2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78		
2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76		
2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73		
2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71		
2,22	2,15	2,07	1,99	1,95	1,90	1,85	1,80	1,75	1,69		
2,20	2,13	2,06	1,97	1,93	1,88	1,84	1,79	1,73	1,67		
2,19	2,12	2,04	1,96	1,91	1,87	1,82	1,77	1,71	1,65		
2,18	2,10	2,03	1,94	1,90	1,85	1,81	1,75	1,70	1,64		
2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62		
2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51		
1,95	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39		
1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25		
1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00		

Dari "Tables of Percentage Points of the Inverted Beta (F)-Distribution," *Biometrika*, Vol. 33 (1943), pp. 73-88, by Maxine Merrington and Catherine M. Thompson. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

TABEL VI Tabel titik persentasi distribusi t



Bagi d.f. = 10 derajat bebas

$$P(t > 1,812) = 0,05$$

$$P(t < -1,812) = 0,05$$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.01	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	.816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	.765	.978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	.741	.941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	.727	.920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	.718	.906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	.711	.896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	.706	.889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	.705	.883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	.700	.879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	.697	.876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	.695	.873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	.694	.870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	.692	.868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	.691	.866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	.690	.865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	.689	.863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	.688	.862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	.688	.861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	.687	.860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	.686	.859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	.686	.858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	.685	.858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	.685	.857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	.684	.856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,752
26	.684	.856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	.684	.855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	.683	.855	1,056	1,313	1,701	2,018	2,467	2,763	3,674
29	.683	.854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	.683	.854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	.681	.851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	.679	.843	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	.677	.843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,378
∞	.674	.842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates: Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Table III Izin Penerbit: Oliver and Boyd, Ltd, Edinburgh, England.